

INTISARI

AUTENTISITAS DOUSEIAISHA LAKI-LAKI JEPANG: KAJIAN EKSISTENSIALISME JEAN-PAUL SARTRE

Ryandino

Penelitian ini mengkaji tentang autentisitas *douseiaisha* laki-laki di Jepang. Sebagaimana diketahui, negara Jepang mulai terbuka dengan isu terkait kelompok homoseksual atau *douseiaisha* maupun kelompok minoritas gender dan seksual lainnya. Kendati demikian, perspektif masyarakat Jepang terkait homoseksualitas masih sangat beragam dan pada batas tertentu masih menganut nilai-nilai tradisional yang konservatif dan diskriminatif. Adanya pandangan masyarakat yang bersifat heterogen ini turut memengaruhi individu *douseiaisha* dalam memersepsikan jati dirinya terkait dengan ekspektasi sosial yang ada.

Penelitian ini mengaplikasikan konsep-konsep pokok eksistensialisme menurut pemikiran filsafat Jean-Paul Sartre. Dalam eksistensialismenya, Sartre menekankan pada pentingnya kebebasan individu dalam menentukan pilihan hidup individu tersebut. Suatu individu bebas untuk memberi makna hidup kepada dirinya sendiri. Selaras dengan gagasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji autentisitas para *douseiaisha* laki-laki Jepang dengan melihat kesadaran dan faktisitas atau hambatan yang mereka lalui dalam kehidupan pribadi mereka. Melalui pengalaman hidup para *douseiaisha* laki-laki Jepang, dapat diketahui autentisitas mereka dalam menjadi diri mereka sendiri. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan data-data berupa fakta pengakuan, yang diperoleh melalui media daring berbahasa Jepang.

Melalui hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa para *douseiaisha* laki-laki Jepang telah menyadari kebebasannya dan mencapai kesadaran reflektif yang ditandai dengan berdamainya diri mereka dengan pergulatan yang selama ini mereka rasakan. Selain itu, para *douseiaisha* laki-laki Jepang juga menjumpai faktisitasnya dan sebagian besar dari mereka dapat menghadapinya serta menunjukkan keautentikannya sebagai suatu individu. Meskipun terdapat individu yang belum dapat menghadapi hambatannya, individu tersebut tetap menunjukkan keautentikannya karena individu tersebut tidak menipu diri dan menjadi dirinya sendiri.

Kata kunci: eksistensialisme, autentisitas, *douseiaisha* laki-laki.

ABSTRACT

THE AUTHENTICITY OF JAPANESE HOMOSEXUAL MEN: A STUDY OF JEAN-PAUL SARTRE'S EXISTENTIALISM

Ryandino

This study investigates the authenticity of homosexual men in Japan. As is well known, Japan started to show more tolerance toward issues regarding *douseiaisha* or homosexual groups, as well as other gender and sexual minority groups. Nonetheless, Japanese society's attitude toward homosexuality remains quite diverse and still adheres to conservative and discriminatory traditional values to some extent. These heterogeneous views of society also impact how homosexual individuals perceive their identities regarding prevailing societal expectations.

This study applies the main concepts of existentialism as defined by Jean-Paul Sartre's philosophical thought. Sartre existentialism emphasizes the value of individual freedom in making life decisions. Individuals are free to give their lives purpose. In line with this notion, the purpose of this research is to investigate the authenticity of Japanese homosexual men by examining their awareness and the facticity or obstacles they face in their personal lives. The authenticity of Japanese homosexual men can be identified through their life experiences. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data obtained through Japanese-language online media in the form of acknowledgment facts.

Based on the findings of this study, Japanese homosexual men have realized their freedom and achieved a reflective awareness, which is characterized by their peace with the difficulties they have been experiencing. Furthermore, Japanese homosexual men face their facticity, and the majority of them can face it and demonstrate their authenticity as individuals. Although there is an individual who has not been able to overcome their obstacles, the individual still demonstrates their authenticity since the individual does not deceive themselves and is true to themselves.

Keywords: existentialism, authenticity, homosexual men.

要約

日本の男性同性愛者の真正性：

ジャン＝ポール・サルトルの実存主義に関する研究

リャンディノ

本研究は、日本に関する男性同性愛者の真正性を調査するものである。よく知られているように、日本は同性愛者グループやその他のジェンダーおよび性的マイノリティグループに関連する問題に寛容になり始めた。それでも、日本社会の同性愛に対する考え方は非常に多様であり、保守的で差別的な伝統的価値観をある程度は堅持しているのが現状である。このような異質な社会観は、社会的な期待に対して、同性愛者が自分のアイデンティティをどのように認識するかにも影響を与える。

本研究は、ジャン＝ポール・サルトルの哲学的思想によって定義された実存主義の主な概念を適用している。サルトルの実存主義は、人生の選択を決定する際の個人の自由の重要性を強調している。個人は自分の人生に意味を与える自由がある。この考えに沿って、本研究の目的は、日本人の同性愛者の男性の認識と、彼らが私生活で直面している事実や障害を調査することによって、その真正性を調査することである。日本の同性愛者の男性の真正性は、彼らの人生経験を通して確認することができる。本研究で使用された方法は、日本語のオンライン・メディアを通じて得られたデータを認知事実の形で使用する定性的な記述方法である。

本研究の結果に基づき、日本の男性同性愛者は自分の自由を実現し、反省的な意識を獲得しており、それは彼らが経験してきた困難と平和であることを特徴としている。さらに、日本の同性愛者男性は、自分のファクティシティ「Facticity」に向き合い、その大多数が個人としての真正性を発揮することができる。障害を克服できていない個人もいるが、その個人は自分を欺くことなく、自分に忠実であるため、依然としてその真正性を発揮している。

キーワード：実存主義、真正性、日本同性愛者の男性。